

Judul : HUBUNGAN KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN KEJADIAN MIOPIA PADA PELAJAR YANG MENJADI PASIEN DI OPTIK INTERNASIONAL PROBOLINGGO

Pengarang : Hidayat Kristiono 19060

Kode DOI :

Keywords : Pandemic; covid-19; miopia; new habit

Item Type : Karya Tulis Ilmiah

Tahun : 2022

Abstrak :

This aims to determine the effect of new habit factors during the Covid-19 pandemic with the occurrence of myopia in students at Optical International Probolinggo. This research was conducted by filling a questionnaire given to patients or international optical customers. - This research method quantitative methods. The sampling techniques used is a random sampling technique using the Slovin formula. Respondents used were 20 people. The results of this study will be displayed descriptively. Data analysis Excel and resulted (1) there was influence of close-range activities or the occurrence of myopia (2) all respondents admitted that they spent more time using computers, devices, and playing games during the covid-19

Keywords: Pandemic; covid-19; miopia; new habit

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh factor kebiasaan baru di masa pandemi Covid-19 dengan terjadinya miopia pada pelajar di optikal internasional probolinggo, Penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan kepada pasien atau pelanggan optical internasional. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif .teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling dengan menggunakan rumus slovin.Responden yang digunakan adalah 20 orang. Hasil penelitian ini akan ditampilkan secara deskriptif. Analisa - data menggunakan Excel dan dihasilkan (1) ada pengaruh faktor kegiatan jarak dekat dengan terjadinya miopia (2) seluruh responden mengaku lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan komputer,gawai, dan bermain game selama pandemic covid-19 Kata Kunci : Pandemi; covid-19; miopia; kebiasaan baru

Daftar Isi	:
Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	iii
Halaman Persetujuan Dewan Penguji	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI)	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2

1.4 Rumusan Masalah	2
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	3
1.7 Sistematika Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kebiasaan Baru “ <i>New Normal</i> ” di masa Pandemi Covid 19	5
2.2 Miopia	6
2.2.1 Penyebab miopia	7
2.2.2 Faktor faktor terjadinya miopia di masa pandemi	7
2.2.3 Diagnosis miopia	11
2.3 Hubungan Kebiasaan Baru dengan Kejadian Myopia	12
2.8 kerangka berpikir	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Variabel Penelitian, Definisi Operasional	17
3.2.1 Variabel Penelitian	17
3.2.2 Definisi Operasional	17
3.3 Populasi dan Teknik Sampling	17
3.3.1 Populasi	18
3.3.2 Teknik Sampling	18
3.4 Pengumpulan Data	18
3.5 Analisa Data	18.
BAB 4 PEMBAHASAN	19
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	23
Daftar Pustaka	25
Daftar riwayat Hidup	27
Lampiran – lampiran	28

Bab 1

:

Wabah virus baru Corona (Covid-19), tercatat mulai terdiagnosis Desember 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, RRC. Sejak itu menyebar bersifat eksponensial. Pada tanggal 25 Maret 2020 yang terinfeksi tercatat sebanyak 422.989 dan meninggal 18.916 orang yang berarti tingkat kematian 4.4%. Sementara di Indonesia terinfeksi 790 dan meninggal 58 orang yang berarti tingkat kematian

7.3% (beberapa hari sebelumnya tercatat 9.3% tertinggi di dunia). Tapi masalah Covid-19 ini yang sangat dikhawatirkan adalah bukan kematiannya, tapi super cepatnya penyebaran sehingga Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan sebagai pandemi global, artinya penyebarannya mencapai geografis hampir ke seluruh Negara-negara di dunia.

Dan apa reaksi Negara-negara di dunia menghadapi bencana Covid-19? Sejak bulan Maret ini banyak Negara di dunia termasuk di India yang penduduknya 1.3 miliar melakukan kebijakan lockdown (isolasi dari dan ke Negara tertentu atau dari satu wilayah ke wilayah lain di suatu Negara). Baik total (Negara-Negara Eropa, India) maupun parsial seperti di Indonesia di mana masyarakatnya bekerja dan belajar di rumah serta dengan mengintruksikan pembatasan sosial (social distancing). (Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi hal 2-3)

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya akan terjadi wabah yang berdampak pada setiap sisi kehidupan. Interaksi sosial sebagian besar dilakukan secara virtual. Pandemi ini telah memunculkan kebiasaan-kebiasaan baru yang melompati apa yang biasanya kita lakukan. Banyak hal yang dulu dengan leluasa kita lakukan, saat ini sudah tidak dapat lagi kita lakukan. Mau tidak mau kita dipaksa untuk beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasaan baru yang bisa jadi merupakan norma baru dalam kehidupan kita. Paling tidak sampai dengan vaksin virus corona ditemukan. Bekerja, belajar, dan beribadah dilakukan di rumah. Kita mulai terbiasa mencuci tangan pada saat akan memasuki kantor atau pertokoan, yang sebagian besar telah menyediakan perlengkapannya berikut cek suhu tubuh. Pembatasan jarak saat berinteraksi dengan sesama. Penggunaan masker menjadi hal yang wajib kita lakukan apabila akan keluar rumah. Virus ini telah mendorong kita untuk lebih peduli dengan kebersihan dan memaksa kita untuk mematuhi protokol kesehatan demi mencegah penyebarannya.

Di masa pandemi Covid-19, sebagian besar anak-anak sekolah melakukan aktivitas dekat di rumah. Mereka membaca dan menulis di rumah, baik dengan peralatan manual (buku dan pulpen) maupun dengan peralatan-peralatan digital (komputer / gadget). Peningkatannya aktivitas dekat di rumah selama pandemi dan berkurangnya aktivitas luar ruangan diprediksi menjadi faktor utama peningkatan kejadian miopia selama masa pandemi Covid-19. (Murni et al, 2022). Di optik internasional Probolinggo Penulis sering menemukan pasien

dengan keluhan mata kabur terutama pada pelajar SMA. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui hubungan dari kebiasaan baru pandemi Covid 19 terhadap kejadian myopia.

References :

Anggriany, F.D.(2021). progresivitas miopia Pada anak - anak Usia Sekolah Selama Pandemi COVID-19. (online).

<https://www.alomedika.com/progresivitas-miopia-anak-usia-sekolah-pandemi-covid19>
Diakses pada 25 mei 2022 jam 10.37 AM

Pittara. (2022) RabunJauh. (online).

<https://www.alodokter.com/rabun-jauh> Diakses pada 10 mei 2022 pukul 8.27 pm Alodokter.com

Efendi, Z., Umami, N. Z., & Rahayu, S. (2021). FAKTOR_FAKTOR AKTIVITAS KERJA JARAK DEKAT DENGAN KEJADIAN MIOPIA PADA ANAK USIA SEKOLAH. *Jurnal Mata Optik*, 2(3), 13-17.

<https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/49> Diunduh
tanggal 30 april 2022 jam 06.48 pm

Hutabarat, N.I., Janner, P.S.(2020). Adaptasi Masyarakat Menghadapi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid19 di Wilayah Kerja Puskesmas Siatas Barita Tahun 2020. Medan :JMP: Jurnal Mitra Prima.

https://jurnal.unprimdn.ac.id/index..php/mitra_prima/article/view/2067 Diunduh
pada 04 juli 2022 jam 2.11 pm

Keumala, P,A., Reynanda,S.A., Raisa, R.R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kesehatan Mata Di massa pandemi. Jakarta : Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat Volume 3 Nomor 2.

<https://uit.e-journal.id/JKKM/article/view/1122> Diunduh pada tanggal 25 mei
2021 jam 9.50 AM

Siahaan, M.(2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan, Jakarta :
Jurnal Kajian ilmiah.

<http://repository.ubhurajava.ac.id/4842/>Diunduh pada 10 mei 2021 08.24 pm

Paramita, Carennia, Leonard, E. (2021). Belajar dari Rumah selama Pandemi COVID- 19: Risiko Ledakan Kasus Miopia pada Anak Usia Sekolah. Jakarta : Journal

Kedokteran Meditek.

<https://cjournalukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/article/view/2062> Diunduh

tanggal 25 mei 2022 jam 9.51 AM

Simarmata, M. M., Doringin, F., & Dika, L. W. (2021). Penanggulangan Dampak Aktivitas Dekat terhadap Kejadian Miopia pada Anak-Anak Sekolah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mata Optik*, 2(3), 28-37.

<https://arogapopin.acid/journal/index.php/mataoptik/article/view/49> Diunduh pada tanggal 30 april 2022 jam 06.48 pm

Wati, W. (2021). Hubungan Penggunaan Media Elektronik Dengan Keluhan di Mata Remaja Dengan Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19. Palembang : JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka Vol 1 no 1.

<https://jurnal.poltekkespalembang.nc.id/index.php/jkm/article/view/1026>

Diunduh pada 25 mei 2022 jam 9.47 AM

Yulianti, I., Prameswari, V.E., Prihartini, S.D. (2022). Pengaruh Screen Time, Ergonomic Position dan Jarak Pandang dengan Media Pembelajaran Daring Terhadap Ketajaman Penglihatan Anak. Kab. Jombang : Journal Pemkab Jombang.

<https://journalstikespemkabjombang.nc.id/index.php/jikep/article/view/1006>

diunduh tgl 25 mei 2022 jam 09.52 AM

Yustika, A.E. (eds.). (2020). Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi. Bogor: PTP Penerbit IPB Press.

pm. https://www.google.co.id/books/edition/PANDEMI_CORONA_VIRUS_DE_GLOBALISASI_Masa/ybbwDwAAQBA12hl?id&gbpy0 Diakses tgl 10 mei 2022 jam 7.29